
**PERAN PEMERINTAH TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI
DEMOKRASI KEPADA MASYARAKAT (STUDI DESA SUMBERDADI,
KECAMATAN TEGALDLIMO, KABUPATEN BANYUWANGI)**

Disusun Oleh : Rinda Septia Ningrum
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI
Banyuwangi
Email : rindaseptia99@gmail.com

Abstrak

Demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan dimana kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat. Adapun, secara etimologis demokrasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu "demos" yang berarti rakyat dan "kratos atau kratein" yang berarti kekuasaan atau berkuasa. Demokrasi dapat diartikan rakyat berkuasa atau "government or rule by the people" (pemerintahan oleh rakyat). Peran pemerintahan yang baik adalah landasan bagi penyusunan dan penerapan kebijakan negara yang demokratis dalam era globalisasi. Fenomena demokrasi ditandai dengan menguatnya kontrol masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah, sementara fenomena globalisasi ditandai dengan saling ketergantungan antar bangsa, terutama dalam pengelolaan sumber-sumber daya ekonomi. Pemerintah sebelumnya memegang kuat kendali pemerintahan, cepat atau lambat mengalami pergeseran peran dari posisi yang serba mengatur ke posisi sebagai fasilitator. dapat disimpulkan bahwa Indonesia adalah negara demokrasi, dengan kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan rakyat memiliki peranan penting dalam aspek kehidupan bernegara. Oleh karena itu sangatlah penting bagi masyarakat untuk mengetahui tentang cara berkehidupan, berbangsa dan bernegara atau dengan kata lain berdemokrasi. Tanpa adanya kesadaran demokrasi, maka tingkat partisipasi politik masyarakat juga rendah yang dapat berdampak pada terhambatnya pembangunan nasional. Kesadaran demokrasi dapat diperoleh melalui beberapa hal. Fokus dari sebuah masyarakat demokratis adalah tanggung jawab terhadap diri sendiri dan ikut serta bertanggung jawab yang dapat dilakukan dalam banyak bentuk, salah satunya melalui aktivitas dalam perkumpulan suatu peran pemerintah.

Kata Kunci : Peran Pemerintahan, Nilai-Nilai Demokrasi dalam masyarakat.

**THE GOVERNMENT'S REPRESENTATION ON THE
IMPLEMENTATION OF DEMOCRACY VALUES IN THE COMMUNITY
(STUDY IN SUMBERDADI VILLAGE, TEGALDLIMO REGENCY,
BANYUWANGI REGENCY)**

Abstract

Democracy is a system of government in which the highest sovereignty is in the hands of the people. While etymologically democracy comes from the Greek "demos" which means the people and "kratos or kratein" which means power or ruler. Democracy can be interpreted as the people in power or "government or rule by the people" (government by the people). The role of good governance is the basis

for the formulation and implementation of democratic state policies in the era of globalization. The phenomenon of democracy is marked by the strengthening of public control over the administration of government, while the phenomenon of globalization is characterized by interdependence between nations, especially in the management of economic resources. The previous government held strong control over the government, sooner or later experiencing a shift in its role from an all-regulating position to a facilitator position. it can be concluded that Indonesia is a democratic country, with the highest power in the hands of the people and the people have an important role in aspects of state life. Therefore, it is very important for people to know about the way of life, nation and state or in other words democracy. Without awareness of democracy, the level of public political participation is also low which can have an impact on hampering national development. Awareness of democracy can be obtained through several things. The focus of a democratic society is self-responsibility and responsible participation which can be carried out in various forms, one of which is through activities related to the role of government.

Keywords: Role of Government, Democratic Values in society.

PENDAHULUAN

Demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan dimana kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat. Adapun, secara etimologis demokrasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*demos*" yang berarti rakyat dan "*kratos* atau *kratein*" yang berarti kekuasaan atau berkuasa. Demokrasi dapat diartikan rakyat berkuasa atau "*government or rule by the people*" (pemerintahan oleh rakyat).

Pemerintahan dibentuk dengan maksud untuk membangun peradaban dan menjaga sistem ketertiban sosial sehingga masyarakat Desa Sumberdadi bisa menjalani kehidupan secara wajar dalam konteks kehidupan bernegara. Dalam perkembangannya, konsep pemerintah mengalami transformasi paradigma dari pemerintah yang kuat, besar dan otoritarian small and less government dan demokratis, serta transformasi sistem pemerintahan dari yang sentralistik ke desentralistik.

Peran pemerintahan yang baik adalah landasan bagi penyusunan dan penerapan kebijakan negara yang demokratis dalam era globalisasi. Fenomena demokrasi ditandai dengan menguatnya kontrol masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah, sementara fenomena globalisasi ditandai dengan saling ketergantungan antar bangsa, terutama dalam pengelolaan sumber-sumber daya ekonomi. Pemerintah sebelumnya memegang kuat kendali pemerintahan, cepat atau lambat mengalami pergeseran peran dari posisi yang serba mengatur ke posisi sebagai fasilitator.

Sejarah menunjukkan bahwa peran pemerintah terhadap penanaman nilai-nilai demokrasi menjadi bagian dari pilar demokrasi, sebagai pelopor, penggerak, bahkan pengambil keputusan. Hal ini dibuktikan pada era Sumpah Pemuda 1928, pergerakan 1945, angkatan 1966 yang membidani Tritura, Malari 1974, dan Reformasi 1998. Namun dengan adanya perkembangan politik yang dilatarbelakangi demokrasi sebagai sistem politik, peran pemerintah khususnya mulai dihadapkan pada persimpangan pemikiran dan gerakan, sehingga tujuan

untuk membangun perubahan ke situasi yang lebih baik justru yang terjadi sebaliknya.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa Indonesia adalah negara demokrasi, dengan kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan rakyat memiliki peranan penting dalam aspek kehidupan bernegara. Oleh karena itu sangatlah penting bagi masyarakat untuk mengetahui tentang cara berkehidupan, berbangsa dan bernegara atau dengan kata lain berdemokrasi. Tanpa adanya kesadaran demokrasi, maka tingkat partisipasi politik masyarakat juga rendah yang dapat berdampak pada terhambatnya pembangunan nasional. Kesadaran demokrasi dapat diperoleh melalui beberapa hal. Fokus dari sebuah masyarakat demokratis adalah tanggung jawab terhadap diri sendiri dan ikut serta bertanggung jawab yang dapat dilakukan dalam banyak bentuk, salah satunya melalui aktivitas dalam perkumpulan suatu peran pemerintah. Akan tetapi pelaksanaan nilai-nilai demokrasi di suatumasyarakat sebagai miniature state tidak berjalan sebagai mana mestinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan umum kearah fenomena yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki atau suatu pedoman untuk mengarahkan penelitian. Hakikat penelitian itupun merupakan suatu penemuan informasi lewat prosedur tertentu. Dengan prosedur tertentu diharapkan orang lain dapat mengikuti, mengulangi dan menguji keaslian (validitas) dan keterandalan (reliabilitas informasi yang diteliti). Bertolak dari pengertian metode penelitian diatas, maka dalam menggambarkan atau mendiskripsikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada penjelasan mengenai pendekatan penulis terhadap permasalahan yang diteliti. Berkaitan dengan ini perlu dikemukakan penjelasan mengenai prosedur diperolehnya data cara pembahasannya.

Ditinjau dari paradigma penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data-data kualitatif dengan komponen-komponen metode ilmiah. Demikian pula dalam hal penentuan sampelnya, lebih menekankan pada teknik-teknik probabilitas, sedangkan menurut jenisnya termasuk penelitian deskriptif karena menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetap semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel. Berjalan sebagaimana adanya Jadi, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat kelulusan peran pemuda dalam penanaman nilai-nilai demokrasi.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Peran Pemerintah Desa

1. Peran Pemerintahan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Peran berarti seperangkat tingkah laku yang diharapkan dapat dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam bermasyarakat, dan dalam kata jadinya (pernan) berarti tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa (Amba, 2012:23) menyatakan

bahwa peranan adalah suatu konsep yang dipakai sosiologi untuk mengetahui pola tingkah laku yang teratur dan relatif bebas dari masyarakat tertentu yang kebetulan menduduki berbagai posisi dan menunjukkan tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan peranan yang dilakukannya. Peran (role) adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang dan terjadi apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Hal demikian menunjukkan bahwa peran dikatakan telah dilaksanakan apabila seseorang dengan kedudukan atau status tertentu telah melaksanakan kewajibannya. Peran dapat dibagi tiga cakupan, yaitu (Soekanto,2014:244):

- a) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan 3 cakupan maka dapat dikatakan bahwa peran dalam aspek yaitu penilaian dari perilaku seseorang yang berada dimasyarakat terkait dengan kedudukan posisinya. Konsep-konsep yang dilakukan oleh seorang dalam masyarakat sesuai dengan kedudukannya, serta aspek ketiga yaitu perilaku seseorang yang penting bagi sosial masyarakat.

Mengacu pada uraian tersebut, apabila dikaitkan dengan tindakan pemerintah maka dapat dikatakan bahwa peran adalah tindakan-tindakan yang dilakukan pemerintah terkait kedudukannya dalam pemerintahan. Peran pemerintah terbagi atas peran yang kuat dan peran yang lemah. Menurut Leach dan Walsh dalam (Muluk, 2009:63), peran pemerintah yang kuat dapat dilihat dari berbagai aspek sebagai berikut:

- a) Rentang tanggung jawab, fungsi kewenangan yang luas.
- b) Cara penyelenggaraan yang bersifat positif.
- c) Derajat otonom yang tinggi atas fungsi yang diemban dan derajat kontrol eksternal yang terbatas.

Peran pemerintah yang lemah ditandai dengan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Rentang tanggungjawab, fungsi atau kewenangan yang sempit.
- b) Cara penyelenggaraan pemerintahan yang bersifat reaktif.
- c) Derajat otonomi yang rendah terhadap fungsi-fungsi yang diemban dan tingginya derajat kontrol eksternal.

Menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang disebut dengan pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi seluasnya dalam sistem dan prinsip negara kesatuan republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Peranan pemerintah daerah dalam mendukung suatu kebijakan pembangunan bersifat partisipatif adalah sangat penting. Hal ini karena pemerintah daerah adalah instansi pemerintah yang paling mengenal potensi daerah dan juga mengenal kebutuhan rakyat setempat.

Tinjauan tentang Nilai-nilai Demokrasi

1. Pengertian nilai-nilai demokrasi

Nilai-nilai demokrasi telah ada sebelum Indonesia merdeka, nilai adalah sesuatu yang berharga ataupun sesuatu yang dianggap bermutu, sehingga berguna bagi manusia. Sjarkawi (2010:29) mengatakan bahwa nilai kualitas adalah suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan. Objek kepentingannya yang dimaksud adalah hal yang dibutuhkan oleh setiap orang. Setiap orang membutuhkan nilai yang digunakan untuk mengatur kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai demokrasi pada masa sekarang ini bisa ditanamkan sejak dini melalui kegiatan saling menghargai satu sama lain. Negara yang demokrasi akan terwujud apabila seluruh warga masyarakatnya mempunyai nilai-nilai demokrasi.

Perilaku dan budaya demokrasi juga harus dibangun dalam kehidupan bermasyarakat. Membangun budaya demokrasi tidak cukup dengan membuat peraturan yang harus dipatuhi masyarakat, akan tetapi juga perlu mengenalkan kepada masyarakat. Paul Suparno (2007, 58-59) mengatakan bahwa nilai demokrasi merupakan nilai yang membentuk sikap tidak diskriminatif. Demokrasi menjunjung tinggi kesamaan hak setiap orang yang artinya hak dirinya dan orang lain sama. Demokrasi memberikan kesempatan yang sama kepada setiap warga dan bekerjasama dengan orang lain tanpa membedakan satu sama lain. Setiap orang mendapatkan hak dan perlakuan yang sama di mata negara tanpa menghiraukan latar belakang suku, ras, agama, tingkatan sosial. Demokrasi tidak memperbolehkan terjadinya penindasan baik yang bersifat perorangan maupun kelompok. Nilai demokrasi mengajarkan individu untuk saling menghormati satu sama lain. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai demokrasi adalah suatu pola keyakinan atau hal yang baik dijadikan pedoman hidup bagi masyarakat desa Sumberdadi guna mewujudkan kehidupan yang demokrasi karena nilai demokrasi tidak secara langsung ditanamkan pada diri seseorang, melainkan tahap demi tahap.

2. Pentingnya demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Bermasyarakat adalah bagian dari berbangsa dan bernegara. Apa yang diterapkan pada masyarakat Sumberdadi dengan sendirinya mengikuti ketentuan dalam kegiatan berbangsa dan bernegara. Jika bangsa dan negara sudah memutuskan demokrasi sebagai sistem yang dianut, maka bermasyarakat harus mengikutinya. Sebelum masa reformasi, masyarakat benar-benar hidup dalam tekanan yang berat akibat tiadanya demokrasi. Pemerintahan negara berjalan secara otoriter. Kebebasan dan hak asasi manusia kurang diakui dan dijamin.

Begitulah yang terjadi jika kehidupan masyarakat Sumberdadi jauh dari Demokrasi. Masyarakat atau warga negara yang sesungguhnya pemegang kedaulatan negara seperti tidak hidup dinegara sendiri. Oleh sebab itu, sangat penting bahwa demokrasi harus dihadirkan dalam kehidupan bermasyarakat. Jika hal ini dapat diwujudkan kehidupan bermasyarakat akan menjadi demokratis. Adapun kehidupan masyarakat yang demokratis akan membawa beberapa keuntungan sebagai berikut:

- 1) Masyarakat dapat hidup sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia.
- 2) Masyarakat akan saling berorientasi, menghargai dan menghormati satu sama lain.
- 3) Masyarakat dapat melaksanakan hak dan kewajibannya secara lebih seimbang.
- 4) Masyarakat akan lebih kritis, dinamis, dan kreatif karena diberi kebebasan beraktivitas dan menyampaikan pendapat.
- 5) Masyarakat lebih dapat menyalurkan aspirasinya kepada pemerintah baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Berbangsa dan bernegara memiliki cakupan lebih luas daripada bermasyarakat. Kehidupan berbangsa dan bernegara mengatasi kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, dampak dari kegiatan berbangsa dan bernegara lebih luas dan serius daripada sekedar kegiatan bermasyarakat. Penerapan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara jauh lebih penting untuk diwujudkan dalam masyarakat Sumberdadi. Jika demokrasi diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sebagai dampak ikutannya maka hal yang sama dengan sendirinya akan terjadi juga dalam kehidupan bermasyarakat. Sejak memasuki era reformasi serta diberlakukannya hasil amandemen UUD 1945 demokrasi sudah diterapkan dalam penyelenggaraan berbangsa dan bernegara.

Pelaksanaan demokrasi akan menjadikan tata kehidupan berbangsa dan bernegara yang bersifat demokratis. Sifat demokratis makin menjadi kebutuhan penting karena berbagai tuntutan kadaan masa kini. Pentingnya tata kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis diantaranya didasari oleh hal-hal berikut ini:

- 1) Pemerintah dan negara berkewajiban memberi pengakuan terhadap hak asasi warga negara.
- 2) Pemerintah dan negara berkewajiban menghormati dan menghargai harkat dan martabat kemanusiaan yang dimiliki masyarakat sumberdadi.
- 3) Pelaksanaan demokrasi akan membuat dan mendorong rakyat untuk turut serta dalam proses pembuatan berbagai peraturan perundang-undangan.
- 4) Pelaksanaan demokrasi akan memungkinkan rakyat disisi satu dapat menyalurkan aspirasi pemerintah dan disisi lain dapat menyerap berbagai persoalan hidup yang dihadapi rakyat.
- 5) Pemerintah berkewajiban mengakui dan melaksanakan ketentuan bahwa kedaulatan negara ada ditangan rakyat.

Dari penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa sangat pentingnya kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Sikap positif terhadap pelaksanaan peran pemerintah dalam bermasyarakat.

Demokrasi telah menjadi pilihan bagi semua bangsa didunia, tak terkecuali bangsa Indonesia. Diantara bangsa-bangsa itu perbedaannya terletak pada tingkat perkembangannya. Masyarakat Desa Sumberdadi telah menginginkan perkembangan demokrasi yang semakin baik dinegaranya. Oleh karena itu kita wajib menunjukkan sikap positif

terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai bidang kehidupan. Sikap positif itu perlu dibuktikan dengan sikap perbuatan yang sejalan dengan unsur-unsur rule of law atau syarat-syarat demokrasi sebagaimana yang telah dikemukakan. Bagi masyarakat Sumberdadi harus menyadari berbagai hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan melaksanakannya dengan baik dan harus mampu memilih pemimpin yang cerdas, berani menyatakan pendapat. Namun peran pemerintah juga harus mematuhi hukum dan menghormati serta menjaga ketertiban umum.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kita wajib menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari. Sikap positif itu perlu dibuktikan dengan sikap dan perbuatan yang sejalan dengan unsur-unsur rule of law atau syarat-syarat demokrasi sebagaimana yang telah dikemukakan.

Pemilih Pemula

1. Partisipasi Pemuda/Masyarakat

Pemuda bangsa Indonesia merupakan masa depan bangsa. Karena itu, setiap pemuda baik yang masih berstatus pelajar ataupun yang sudah menyelesaikan pendidikan adalah aktor-aktor penting yang sangat diandalkan untuk mewujudkan cita-cita pencerahan kehidupan bangsa kita dimasa yang akan datang. Pemuda bangsa Indonesia terdiri dari beberapa macam yaitu orang muda yang berada di masyarakat dan pemuda yang interen. Para pemuda merupakan civil society atau masyarakat madani. Civil society merupakan masyarakat yang bermoral menjamin keseimbangan antara kebebasan individu dan stabilitas masyarakat, (Tanudreja, 2012:34). Konsep demokrasi muncul sebagai kritik atau sejumlah model dan sistem kepemimpinan organisasi baik organisasi pemerintahan dan organisasi sosial kemasyarakatan lainnya yang memiliki identitas diktator, otoriter dan monarki absolut.

Dalam ranah demokrasi hal ini berbanding terbalik dengan konsep tersebut. Konsep demokrasi membentuk persamaan hak asasi manusia maka demokrasi melahirkan konsep bahwa kepemimpinan adalah hasil konsepsi dialogis antar semua unsur untuk memiliki posisi yang sama dalam pengaturan dan tata kelola organisasi. Menurut Mahfud MD, (2010:18) terdapat dua alasan mengapa negara lebih memilih demokrasi sebagai sistem bermasyarakat dan bernegara yaitu (1) hampir semua negara di dunia ini telah menjadikan demokrasi sebagai asas fundamental, (2) demokrasi sebagai asas kenegaraan secara esensial telah memberikan arah bagi peran masyarakat untuk menyelenggarakan negara sebagai organisasi tertingginya.

Dalam demokrasi terkandung berbagai nilai-nilai yang ideal. Nilai-nilai demokrasi menurut Henry B. Mayo seperti dikutip Miriam Budiardjo, (2009:61) "Demokrasi adalah nilai-nilai yang secara logika mengikuti atau timbul dari tindak tanduk sesungguhnya dari suatu sistem demokrasi" sedangkan sistem demokrasi yang dimaksud adalah sistem politik yang demokratis dimana kebijakan umum ditentukan atas dasar mayoritas oleh setiap masyarakat dan diawasi secara efektif dalam pemilihan yang berkala yang didasarkan atas prinsip kesamaan politik dan diselenggarakan dalam

keadaan terjaminnya kebebasan politik. Demokrasi tidak hanya merupakan suatu sistem pemerintahan saja, tetapi suatu gaya hidup dan tata masyarakat yang karena itu juga mengandung unsur-unsur moral. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa demokrasi didasari oleh beberapa nilai. Jika kemudian diperinci nilai-nilai tergantung kepada perkembangan sejarah budaya politik masing-masing mengenai peran pemerintah dalam berpartisipasi dalam nilai-nilai demokrasi.

Indonesia saat ini menggunakan sistem demokrasi, dimana sistem demokrasi sudah berjalan tetapi belum secara baik dan benar. Hal ini dapat disebabkan oleh keserakahan beberapa pihak yang tidak memperdulikan masyarakat, sehingga demokrasi ini belum berjalan dengan baik. Untuk mengubah peran pemuda tersebut agar memiliki jiwa yang demokratis tidaklah mudah dan membutuhkan waktu yang untuk mengubah peran pemuda tersebut berjalan dengan baik

2. Pengertian Demokrasi

Selama beberapa waktu setelah perang dunia ke -II berlangsung, perdebatan diantara para penganut aliran klasik yang berkeras mendefinisikan demokrasi berdasarkan sumber dan tujuannya dengan para teoritikus penganut konsep demokrasi ala Schumpeter berdasarkan prosedur, jumlahnya semakin banyak. Semakin banyak teoritikus menarik garis perbedaan yang tajam antara definisi-definisi demokrasi yang rasional, utopis, idealistis disatu pihak, dengan definisi-definisi demokrasi yang empiris, deskriptif, institusional dan prosedural dipihak lain, yang menyimpulkan bahwa hanya definisi terakhir yang memberikan analisis dan acuan empiris yang membuat konsep itu bermanfaat. Demokrasi merupakan faham dan sistem politik yang didasarkan pada doktrin "*power of the people*", yakni kekuasaan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Bahwa rakyat adalah pemegang kedaulatan tertinggi dalam sistem pemerintahan. Demokrasi baik sebagai doktrin atau faham maupun sebagai sistem politik dipandang sebagai alternatif yang lebih baik daripada sistem politik lainnya yang terdapat di hampir setiap bangsa dan Negara. Demikian kuatnya faham demokrasi, sampai-sampai konsepnya telah menjadi keyakinan politik (*political belief*) kebanyakan bangsa, yang pada gilirannya kemudian berkembang menjadi *isme*, bahkan berkembang menjadi mitos yang dipandang dapat membawa berkah bagi kehidupan bangsa-bangsa beradab.

Sedangkan pengertian demokrasi dapat dilihat dari tinjauan bahasa (etimologis) dan istilah (terminologis). Secara etimologis "demokrasi" terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu "*demos*" yang berarti rakyat atau penduduk suatu tempat dan "*cratein*" atau "*cratos*" yang berarti kekuasaan atau kedaulatan. Jadi secara bahasa *demos-cratein* atau *demos- cratos* (demokrasi) adalah keadaan Negara di mana dalam sistem pemerintahannya kedaulatan berada di tangan rakyat, kekuasaan tertinggi berada dalam keputusan bersama rakyat, rakyat berkuasa, pemerintahan rakyat dan kekuasaan oleh rakyat. Dalam hal ini, demokrasi juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk atau pola pemerintahan yang mengikut sertakan secara aktif semua anggota masyarakat dalam keputusan yang diambil oleh mereka yang telah diberi wewenang. Demokrasi didasarkan pada prinsip kedaulatan

rakyat yang mengandung pengertian bahwa semua manusia mempunyai kebebasan dan kewajiban yang sama.

Dengan demikian makna demokrasi sebagai dasar hidup bermasyarakat dan bernegara mengandung pengertian bahwa rakyatlah yang memberikan ketentuan dalam masalah-masalah mengenai kehidupannya, termasuk dalam menilai kebijakan Negara, karena kebijakan tersebut akan menentukan kehidupan rakyat. Dengan demikian Negara yang menganut sistem demokrasi adalah Negara yang diselenggarakan berdasarkan kehendak dan kemauan rakyat. Dari sudut organisasi, demokrasi berarti pengorganisasian Negara yang dilakukan oleh rakyat sendiri atau atas persetujuan rakyat karena kedaulatan berada ditangan rakyat. Demokrasi adalah sebuah paradok. Dimana disatu sisi ia mensyaratkan adanya jaminan kebebasan serta peluang berkompetisi dan berkonflik, namun di sisi lain ia juga mensyaratkan adanya keteraturan, kesetabilan dan konsensus. Kunci untuk mendamaikan paradok dalam demokrasi terletak pada cara kita memperlakukan demokrasi. Demokrasi seyogyanya juga diperlakukan semata-mata sebagai sebuah cara atau proses dan bukan sebuah tujuan apalagi disakralkan. Dengan demikian keteraturan, kesetabilan dan konsensus yang dicita-citakan dan dibentuk pun diposisikan sebagai hasil bentukan dari suatu proses yang penuh kebebasan, persuasi dan dialog yang bersifat konsensual.

Dari beberapa pendapat di atas diperoleh kesimpulan bahwa hakikat demokrasi sebagai suatu sistem bermasyarakat dan bernegara serta pemerintahan memberikan penekanan pada keberadaan kekuasaan ditangan rakyat baik dalam penyelenggaraan Negara maupun pemerintahan. Kekuasaan pemerintahan berada ditangan rakyat mengandung pengertian tiga hal : *pertama*, pemerintah dari rakyat (*government of the people*); *kedua*, pemerintahan oleh rakyat (*government by people*); *ketiga*, pemerintahan untuk rakyat (*government for people*). Jadi hakikat suatu pemerintahan yang demokratis bila ketiga hal di atas dapat dijalankan dan ditegakkan dalam tata pemerintahan.

3. Penyuluhan Terhadap peran pemuda dalam penanaman Nilai-nilai Demokrasi

Peranan sosok pemuda adalah dengan memperteguh penanaman nilai-nilai Demokrasi di dalam kehidupan sehari-hari, karena saat ini masyarakat Indonesia sudah mulai meninggalkan dan bahkan melupakan nilai-nilai Demokrasi, yang menjadi ideologi dan jati diri bangsa Indonesia. Oleh karena itu, para generasi muda sekarang harus dapat bersatu dan damai walaupun berbeda agama, suku, dan budaya. Dapat berpikir rasional, demokratis, dan kritis dalam menuntaskan segala masalah yang ada di NKRI. Memiliki semangat jiwa muda yang dapat membangun NKRI yang mandiri dapat kita beri contoh seperti karakter para pahlawan bangsa Indonesia. Dengan cara cinta tanah air dan rela berkorban bagi bangsa Indonesia, serta menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan persaudaraan antar agama, ras atau suku bagi semua bangsa Indonesia agar tidak terjadi perpecahan ataupun perselisihan antar bangsa Indonesia.

Kecintaan bangsa pemuda adalah harapan bagi masa depan bangsa. Dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia mengharapkan peranan pemuda dapat menjadi karakteristik yang baik bagi Indonesia. Untuk mencapai kondisi yang baik generasi muda Indonesia harus mempunyai jati diri yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Masa depan kebangsaan Indonesia sangatlah ditentukan oleh generasi muda terdidik dan terlatih, apalagi mereka adalah generasi yang banyak mendapatkan berbagai pengetahuan teoritik maupun praktis di Perguruan Tinggi tentang tema-tema pembangunan bangsa. Karena pemuda adalah yang dapat merubah pandangan orang terhadap suatu bangsa dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan suatu bangsa dengan ide-ide ataupun gagasan yang berilmu, wawasan yang luas, serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Sementara itu, catatan sejarah mengingatkan peran pemuda senantiasa menjadi pilar dan motor untuk mencapai kemerdekaan bangsa.

Dalam situasi yang senantiasa tumbuh dan berkembang di era globalisasi ini, menuntut peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional. Selain itu, dalam Pembangunan Nasional pemuda diharapkan mampu bertanggung jawab dalam menjaga Pancasila, keutuhan NKRI, dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan demikian kesadaran pemuda akan kecintaan terhadap tanah air dan bangsanya semakin meningkat. Dimana mahasiswa merupakan generasi kelas menengah yang selalu hadir dalam setiap perubahan penting dan mendasar di NKRI.

4. Pentingnya Nilai Demokrasi Pada Calon Pemuda Yang Baru

Generasi muda merupakan partisipan penggerak awal demokrasi. Sikap pasif kaum muda akan menjadi suatu proses pelemahan demokrasi, karena kaum muda merupakan individu yang sangat kritis dalam menganalisis regulasi dan peka akan pemimpin yang tepat untuk kemajuan negaranya. Di sini, peran pemuda akan menjadi catatan penting dalam keterlibatan penyelenggaraan Pilkada, momentum Pilkada tahun 2020 menjadi ajang nyata untuk pemuda dalam menampilkan peranan mereka secara langsung. Moment ini bisa dimanfaatkan pemuda untuk bisa terlibat nyata dalam membangkitkan gairah Pilkada di tengah pandemi Corona, jangan sampai Pilkada tahun 2020 menjadi ajang untuk mencari keuntungan semata atau pun apatis seperti penyelenggaraan pemilu sebelumnya. Melihat hal tersebut, penyelenggaraan Pilkada 2020 menjadi keharusan pemuda dalam berperan aktif untuk mempertahankan kemurnian demokrasi. Di sini pemuda bisa terlibat langsung dalam penyelenggaraan Pilkada 2020. Peran aktif tersebut dapat direalisasikan dengan ikut menjadi penyelenggara ataupun pengawas. pemuda bisa mengenal dunia kepemiluan dan dunia politik dengan berpartisipasi menjadi penyelenggara tingkat kecamatan (PPK), Kelurahan maupun KPPS. Pemuda juga bisa terlibat langsung ke dalam kegiatan kerelawanan yang melakukan sosialisasi terhadap masyarakat. Tidak hanya dalam penyelenggara yang diselenggarakan oleh KPU maupun Bawaslu, tetapi pemuda bisa terjun langsung ke banyak lembaga non-pemerintahan

yang fokus terhadap pemilu. Singkatnya, pemuda bisa menjadi saksi, relawan pasangan calon, ataupun pemantau pemilu.

Pemuda harus berperan aktif dalam Pilkada untuk mewujudkan Pilkada yang sehat. Pemuda masih memiliki jiwa idealis dan bisa mengawal keberlangsungan penyelenggaraan Pilkada. Keberanian dan keterbukaan sikap pemuda yang kritis bisa menjadi formula yang efektif di daerah untuk menangkal politik uang (*money politics*) maupun politik yang menyimpang. peran menggiring opini masyarakat luas, khususnya di daerah untuk menghapus opini untuk mengatakan bahwa politik itu kotor" pemuda itu bisa membuktikan bahwa penyelenggaraan pilkada bisa dijalani dengan proses yang bersih sesuai dengan keinginan masyarakat luas. dalam penyelenggaraan Pilkada, seharusnya pemuda memiliki kekuatan yang bisa menggiring opini yang lebih baik. disini seharusnya peran pemuda bisa menjadi motor penggerak perubahan dalam skala pilkada (lokal).

Memang untuk mengubah tatanan politik yang baik perlu proses dan waktu yang panjang. akan tetapi pemuda yang memiliki kreativitas perlu dituangkan secara aktif melalui partisipasi secara langsung. Informasi yang diserap dengan penguasaan media sosial lebih melekat kepada pemuda saat ini, menjadi modal yang berguna dalam mensosialisasikan pilkada yang sehat dan bersih, terlebih lagi penggunaan media sosial pada kalangan pemuda saat ini lebih dari sekedar kebutuhan sehari-hari.

Oleh sebab itu, pemuda bisa lebih berperan aktif dalam ikut serta pada proses politik di dalam penyelenggaraan Pilkada. Pemuda dengan penggunaan media sosial yang sangat lekat secara tidak langsung menumbuhkan jaringan-jaringan baru yang timbul diantara para pemuda seperti, organisasi, komunitas dan lainnya yang cenderung dilakukan oleh pemuda saat ini. Partisipasi aktif pemuda bisa meningkatkan angka pemilih dalam Pilkada. Makin banyak jumlah pemuda yang ikut berpartisipasi aktif dalam pilkada maka semakin mendorong terciptanya demokrasi lokal yang bersih dan sesuai *marwah* politik Indonesia. Makin banyak pemuda yang ikut dalam proses politik Pilkada dengan membawa aura perubahan positif, maka semakin cepat pula terciptanya demokratisasi di tingkat lokal. Karena sejatinya berpolitik bukan hanya menjadi tugas dan tanggung jawab yang tua saja, tapi generasi muda juga harus terlibat dan harus berpartisipasi untuk menjaga nilai-nilai demokrasi yang baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan dimana kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat. Adapun, secara etimologis demokrasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*demos*" yang berarti rakyat dan "*kratos* atau *kratein*" yang berarti kekuasaan atau berkuasa. Demokrasi dapat diartikan rakyat berkuasa atau "*government or rule by the people*" (pemerintahan oleh rakyat). Peran pemerintahan yang baik adalah landasan bagi penyusunan dan penerapan kebijakan negara yang demokratis dalam era globalisasi. Fenomena

demokrasi ditandai dengan menguatnya kontrol masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah, sementara fenomena globalisasi ditandai dengan saling ketergantungan antar bangsa, terutama dalam pengelolaan sumber-sumber daya ekonomi. Pemerintah sebelumnya memegang kuat kendali pemerintahan, cepat atau lambat mengalami pergeseran peran dari posisi yang serba mengatur ke posisi sebagai fasilitator. dapat disimpulkan bahwa Indonesia adalah negara demokrasi, dengan kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan rakyat memiliki peranan penting dalam aspek kehidupan bernegara. Oleh karena itu sangatlah penting bagi masyarakat untuk mengetahui tentang cara berkehidupan, berbangsa dan bernegara atau dengan kata lain berdemokrasi. Tanpa adanya kesadaran demokrasi, maka tingkat partisipasi politik masyarakat juga rendah yang dapat berdampak pada terhambatnya pembangunan nasional. Kesadaran demokrasi dapat diperoleh melalui beberapa hal. Fokus dari sebuah masyarakat demokratis adalah tanggung jawab terhadap diri sendiri dan ikut serta bertanggung jawab yang dapat dilakukan dalam banyak bentuk, salah satunya melalui aktivitas dalam perkumpulan suatu peran pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Soekanto, Soerjono. 2014. Pengantar Nilai-nilai Demokrasi. Jakarta: Kencana.
- Muluk, Budiyono. 2008. "Nilai-nilai kepedulian politik melalui kepribadian bangsa Indonesia.
- Sjarkawi. 2010. Pendidikan berkarakter kejuangan bangsa Indonesia.
- Suparno M. 2017. Teori Penanaman Nilai-nilai Jurnal Pendidikan Sosiologi : Volume 6, Nomor IAIN Batusangkar.
- Tanudreja. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Mahfud MD. 2010. *Membangun politik hukum*. Rajawali Perss, Jakarta.
- Miriam Budiharjo. 2012. *Lingkungan Politik dan Jenis-Jenisnya*. Jakarta. CV Rajawali.
- Sugiono. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya.